

Outline Journal of Education

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Influence of Motivation and Tax Knowledge on Students' Career Interests in Taxation

(Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan)

Debi Masri¹, Muammar Rinaldi², Anton Eka Saputra³

¹Ekonomi, Universitas Battuta, Indonesia

²Ekonomi, Universitas Negeri Medan

³Ekonomi, STIE Eka Prasetya

*Correspondence: muammar@unimed.ac.id

Keywords:

Motivation,
Tax Knowledge,
Career Interest in,
and
Taxation.

Abstract

This research aims to know The Effect of Motivation and Tax Knowledge on Career Interest in Taxation (Case study on Eka Prasetya Student Accounting Study Program) partially and simultaneously. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used in this research are primary data. The population in this study was STIE Eka Prasetya Accounting Students Class of 2018-2021 is 226 respondents. The number of samples obtained is 69 respondents by using Slovin formula. The data were analyzed using multiple linear regression analysis method. T test show that motivation has no effect and is not significant on career interest in the taxation while Tax Knowledge has a significant and significant effect on career interest in the Taxation. F test show that Tax Motivation and Knowledge have a significant and significant effect on Career Interest in the Taxation. The results of the coefficient of determination test show that Career Interest in Taxation can be explained by Motivation and Tax Knowledge while the remaining is explained by other variables such as Perception, Professional Ethics, Career Perception, Gender, Self-Efficacy, and Labor

PENDAHULUAN

Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercipta kondisi perekonomian dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan

juga akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Kondisi yang demikian ini diperlukan investasi pada sumber daya manusia untuk berjalannya proses industrialisasi serta dapat membawa perekonomian yang senantiasa tumbuh dan berkembang. Hal tersebut tampak dengan terbaikannya prioritas pengembangan sumber daya manusia, yang kadang kala berkembang tidak sebagaimana sering terjadi dalam dunia modern yaitu berkembang mengikuti trend yang ditunjukkan dengan banyak ditemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didukung oleh fasilitas yang sangat minimal, yang masih jauh dari kata memadai untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Terbukti masih banyak ketidakmerataan pengetahuan mahasiswa tentang prospek masa depan mahasiswa di dunia perpajakan. Minimnya pengetahuan mahasiswa, terutama tentang karir, dan pekerjaan yang berhubungan dengan program studi perpajakan, selain itu juga motivasi dari diri sendiri juga kurang sehingga membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja.

Karir adalah bagian yang penting dan akan berubah secara terus-menerus terjadi dalam perjalanan dan kehidupan karyawan yang bekerja (Hamali,2016). Di dalam berkarir tentunya kita ingin menambah wawasan dan menambah ilmu sehingga keahlian yang kita miliki bisa semakin terasah dan dapat digunakan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Banyak pelajaran yang bisa kita dapatkan selama proses tersebut seperti kita bisa menuju jenjang karir yang lebih baik dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Salah satu faktor terbesar yang menyebabkan rendahnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan adalah kurangnya motivasi dikarenakan tidak adanya dorongan dalam diri. Motivasi sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan pemberian dorongan bukan hanya kepada orang lain namun kepada diri sendiri, sehingga melalui dorongan tersebut dapat membantu agar arah tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi adalah penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan (Busro,2018). Dengan kurangnya motivasi mahasiswa dalam minat untuk berkarir di bidang perpajakan menyebabkan calon pegawai yang akan bekerja di bidang perpajakan juga akan semakin berkurang.

Faktor yang lain yang menyebabkan rendahnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan adalah minimnya pengetahuan pajak dikarenakan peraturan pajak yang selalu berubah-ubah setiap tahunnya. Pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima (Bagaskoro,2019). Adanya perubahan atau update setiap tahunnya menyebabkan mereka harus selalu mempelajari informasi-informasi terbaru tentang pajak.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Motivasi dan Pengetahuan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya Program Studi Akuntansi).

Widyanti (2021) berpendapat bahwa Karir adalah suatu arah kemajuan professional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan professional. Menurut Sinambela (2016) Karier adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir seorang karyawan yaitu prestasi kerja, pengenalan oleh pihak lain, kesetiaan pada organisasi, pembimbing dan sponsor, dukungan para bawahan, kesempatan untuk bertumbuh, dan pengunduran diri(Drastyana,2021).

Hamali (2016) menyatakan indikator minat berkarir yaitu, Pendidikan formal, Pengalaman kerja, Sikap atasan, Prestasi kerja, Bobot pekerjaan, Lowongan jabatan dan Produktivitas kerja.

Menurut Setiadi (2019) menyatakan bahwa Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu atau hal yang diberikan

oleh satu pihak kepada pihak yang lain, agar pihak yang lain tersebut tergerak, terpengaruh, atau tertantang, untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu (Duha, 2020).

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor (Sutrisno, 2009). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan atas faktor intern dan ekstern yang berasal dari karyawan.

Faktor Intern

Faktor intern yang dapat memengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa

Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga tidak kalah peranannya dalam melemahkan motivasi kerja seseorang. Faktor-faktor ekstern itu adalah kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab, peraturan yang fleksibel

Menurut Busro (2018:58) indikator motivasi terdiri dari, Kebutuhan fisik, Kebutuhan keselamatan dan rasa aman, Kebutuhan sosial, Kebutuhan akan ego/kehormatan dan Kebutuhan aktualisasi diri.

Bagaskoro (2019) menyatakan Pengetahuan adalah sesuatu yang digunakan manusia untuk memahami dunia, yang dapat diubah-ubah berdasarkan informasi yang diterima. Kebung (2011) menyatakan Pengetahuan adalah suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu.

Terdapat empat jenis pengetahuan yakni pengetahuan implisit, pengetahuan eksplisit, pengetahuan empiris dan pengetahuan rasionalisme. Ada empat fungsi pengetahuan yakni fungsi kontrol diri, fungsi prediksi, fungsi pengembangan, dan fungsi deskriptif (Bagaskoro, 2019)

Menurut Bagaskoro (2019) pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya, Pendidikan, Media dan Informasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kampus STIE Eka Prasetya Medan yang beralamat di Jalan Merapi No.8, Pusat Pasar, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Waktu penelitian terhitung dari bulan Maret 2022 sampai bulan Mei 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sumber data berupa data primer, dimana data diperoleh melalui pendistribusian kuesioner secara langsung kepada mahasiswa/i STIE Eka Prasetya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Akuntansi STIE Eka Prasetya Angkatan 2018-2021 yang berjumlah 226 responden. Menurut Sugiyono (2016) Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10% adalah 69 responden.

Model pada penelitian ini menggunakan persamaan linier berganda. Dimana, alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berkarir di bidang perpajakan

a = Konstanta

- X_1 = Motivasi
- X_2 = Penghargaan Finansial
- β_1 - β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2).
- e = Kesalahan (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) sebagai variabel dependen, sedangkan Motivasi (X_1) dan Pengetahuan Pajak (X_2) sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	69	36	63	50,55	5,387
Motivasi	69	24	46	36,28	4,169
Pengetahuan Pajak	69	15	29	22,12	3,146
Valid N (listwise)	69				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 69 orang yang merupakan mahasiswa akuntansi STIE Eka Prasetya. Hasil Uji Statistik Deskriptif menunjukkan Motivasi (X_1) menghasilkan nilai minimum 24 yaitu pada responden nomor 65 dan nilai maksimum 46 yaitu pada responden nomor 9 dan 35 dengan nilai rata-rata 36,28 dan standar deviasi sebesar 4,169. Pengetahuan Pajak (X_2) menghasilkan nilai minimum 15 yaitu pada responden nomor 21 dan nilai maksimum 29 yaitu pada responden nomor 53 dengan rata-rata 22,12 dan standar deviasi sebesar 3,146. Motivasi (X_1) menghasilkan nilai minimum 36 yaitu pada responden nomor 6 dan nilai maksimum 63 yaitu pada responden nomor 1 dengan rata-rata 50,55 dan standar deviasi sebesar 5,387.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas:

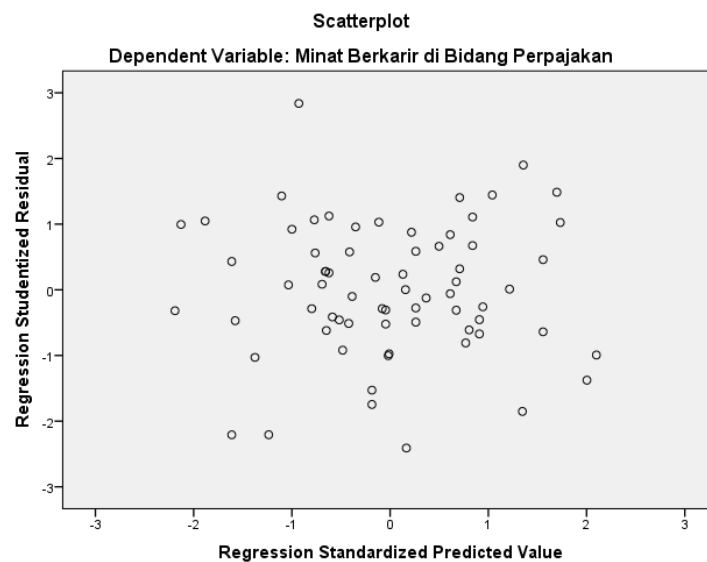
Tabel 2. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		69
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4,60229030
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,062
	<i>Positive</i>	,052
	<i>Negative</i>	-,062
<i>Test Statistic</i>		,062
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

- a. *Test distribution is Normal.*
- b. *Calculated from data.*
- c. *Lilliefors Significance Correction.*
- d. *This is a lower bound of the true significance*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,200^{c,d} > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:



Gambar 1. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan gambar dari grafik *scatterplot* diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar diatas maupun dibawah titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola jelas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 . Berikut adalah hasil pengujian multikolonieritas:

Tabel 3. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Motivasi	,969	1,031
	Pengetahuan Pajak	,969	1,031

a. *Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa Nilai *tolerance* (α) untuk Motivasi dan Pengetahuan Pajak lebih besar dari 0,10, yaitu sebesar 0,969. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk Motivasi dan Pengetahuan Pajak memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,031. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independent (Motivasi dan Pengetahuan Pajak) tidak mengalami multikolonieritas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>

1	(Constant)	28,023	5,888	
	Motivasi	,098	,138	,076
	Pengetahuan Pajak	,858	,183	,501

a. *Dependent Variable:* Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Minat Berkarir di Bidang Perpajakan} = 28,023 + 0,098 \text{ Motivasi} + 0,858 \text{ Pengetahuan Pajak} + e$$

Nilai Konstanta (α) sebesar 28,023 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Motivasi dan Pengetahuan Pajak bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Minat Berkarir di Bidang Perpajakan sebesar 28,023 satuan. Nilai Koefisien regresi (β) variabel Motivasi 0,098 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Motivasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Motivasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,098 satuan. Nilai Koefisien regresi (β) variabel Pengetahuan Pajak 0,858 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Pengetahuan Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Motivasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,858 satuan.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai t tabel sebesar 1,99601 dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

<i>Model</i>		t	Sig.
1	(Constant)	4,760	,000
	Motivasi	,711	,480
	Pengetahuan Pajak	4,690	,000

a. *Dependent Variable:* Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Motivasi memiliki nilai thitung sebesar 0,711 < 1,99601 dan nilai signifikan 0,480 > 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Pengetahuan Pajak memiliki nilai thitung sebesar 4,690 > 1,99601 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai Ftabel sebesar 2,74 dan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

<i>Model</i>		F	Sig.
1	<i>Regression</i>	12,206	,000 ^b
	<i>Residual</i>		
	Total		

a. *Dependent Variable:* Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

b. *Predictors:* (Constant), Pengetahuan Pajak, Motivasi

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui jika Fhitung 12,206 > 3,14 dan signifikan < 0,05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi dan Pengetahuan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar porsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

<i>c</i>			
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,520 ^a	,270	4,672

a. *Predictors: (Constant)*, Pengetahuan Pajak, Motivasi

b. *Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah sebesar 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa 27% variabel Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dipengaruhi oleh variabel Motivasi dan Pengetahuan Pajak secara simultan, sedangkan sisanya 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan ditunjukkan dari hasil analisis linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan satu satuan, maka nilai Minat Berkarir di Bidang Perpajakan akan meningkat.

Secara parsial, Motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya Program Studi Akuntansi). Pengetahuan Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya Program Studi Akuntansi). Secara simultan Motivasi dan Pengetahuan Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya Program Studi Akuntansi). Hasil Uji Koefisien Determinasi, diketahui bahwa variabel Motivasi dan Pengetahuan Pajak dapat menjelaskan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya Program Studi Akuntansi).

Berdasarkan hasil penelitian, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah serta mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Berkarir di Bidang Perpajakan, mampu memperluas cakupan wilayahnya, misalnya seluruh Mahasiswa Akuntansi yang ada di kota Medan dan meningkatkan jumlah sampel apabila peneliti selanjutnya memilih objek penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskoro. (2019). Pengantar Tekonologi Informatika dan Komunikasi Data (Pertama). Deepublish.
- Busro, M. (2018). Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi I). Prenadamedia Group.
- Drastyana, S. F. (2021). Turnover Intention karyawan: Dalam Tinjauan Kompensasi, Pengembangan Karir, Iklim Organisasi (Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Duha, T. (2020). Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran (Pertama). Deepublish.
- Hamali, A. Y. (2016). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan (Pertama). PT. Buku Seru.

- Kebung, K. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan (Pertama)*. PT Prestasi Pustakaraya.
- Setiadi, N. J. (2003). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen (Ketiga)*. Prenadamedia Group.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk meningkatkan Kinerja (Pertama)*. PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. CV. Alfabeta.
- Sutrisno, H. E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Kencana.
- Widyanti, R. (2021). *Manajemen Karir (Teori, Konsep dan Praktik)*. CV. Media Sains Indonesia.